

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian farmakoekonomi dengan metode *cost analysis* menggunakan desain penelitian sebagai berikut:

1. Perhitungan *cost of illness invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) pasien rawat inap menurut prospektif *societal* dan *provider* dilakukan secara observasional dengan rancangan *cross sectional* bersifat prospektif, yang meliputi perhitungan *direct medical cost* yang diketahui berdasarkan data biaya pasien di rumah sakit, *direct non medical cost*, dan *indirect cost* yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner yang ditunjukkan dan ditanyakan pada keluarga pasien.
2. Perbandingan biaya riil pengobatann dengan tarif INA-CBG's menggunakan metode observasional dengan rancangan *cross sectional* yang membandingkan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's berdasarkan penelusuran rekam medik di ICM, biaya dibagian akuntansi dan daftar tarif INA-CBG's bagian penjaminan di rumah sakit.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di bangsal melati 2 dan 3 Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta yang dimulai pada bulan September 2017-Februari 2018.

C. Populasi Sampel

1. Perhitungan *Cost of illness*

Populasi pada penelitian adalah semua pasien *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) anak di Instalasi Rawat Inap di bangsal melati 2 dan 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Subyek penelitiannya adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

2. Perbandingan tarif INA-CBG's

Populasi pada penelitian adalah semua pasien *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) anak di Instalasi Rawat Inap peserta JKN di bangsal melati 2 dan 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Subyek penelitiannya meliputi seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan telah dikelompokkan berdasarkan INA-CBG's.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Analisis *cost of illness*

Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah pasien anak rawat inap *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) yang berusia di bawah 14 tahun, untuk kelas peserta JKN dan non JKN di bangsal melati 2 dan 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Untuk kriteria eksklusinya pasien yang mengundurkan diri dari penelitian, tidak memiliki data lengkap, dan pulang paksa.

2. Analisis perbandingan dengan tarif INA-CBGs

Pada penelitian ini inklusi yang diambil adalah semua pasien anak rawat inap *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) yang berusia di bawah 14 tahun, peserta JKN di bangsal melati 2 dan 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Sedangkan, eksklusinya meliputi pasien yang mengundurkan diri dalam penelitian, tidak memiliki data lengkap, dan pasien dengan status pasien pulang paksa.

E. Instrumen Penelitian

1. Analisis *cost of illness*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menghitung *cost of illness* pada perawatan *invasive diseases* adalah rekam medik, lembar pencatatan pasien, dokumen pembiayaan untuk *direct medical cost*, kuesioner untuk *direct medical cost* tambahan, *direct nonmedical cost* dan *indirect cost*.

2. Analisis perbandingan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's

Instrumen penelitian yang digunakan untuk membandingkan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's perawatan *invasive diseases* adalah rekam medis, lembar pencatatan pasien, dokumen pembiayaan pasien untuk *direct medical cost*, dan tarif INA-CBG's sesuai Permenkes Nomor 64 tahun 2016.

F. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini meliputi pembelajaran literatur dan penelitian sebelumnya, pengurusan ijin ke pihak rumah sakit dan ke pihak tata usaha prodi farmasi Univeversitas Muhammadiyah Yogyakarta, persiapan *logbook* sebagai sarana pencatatan semua data pasien anak *invasive diseases* dan pengurusan *ethical clearance*.

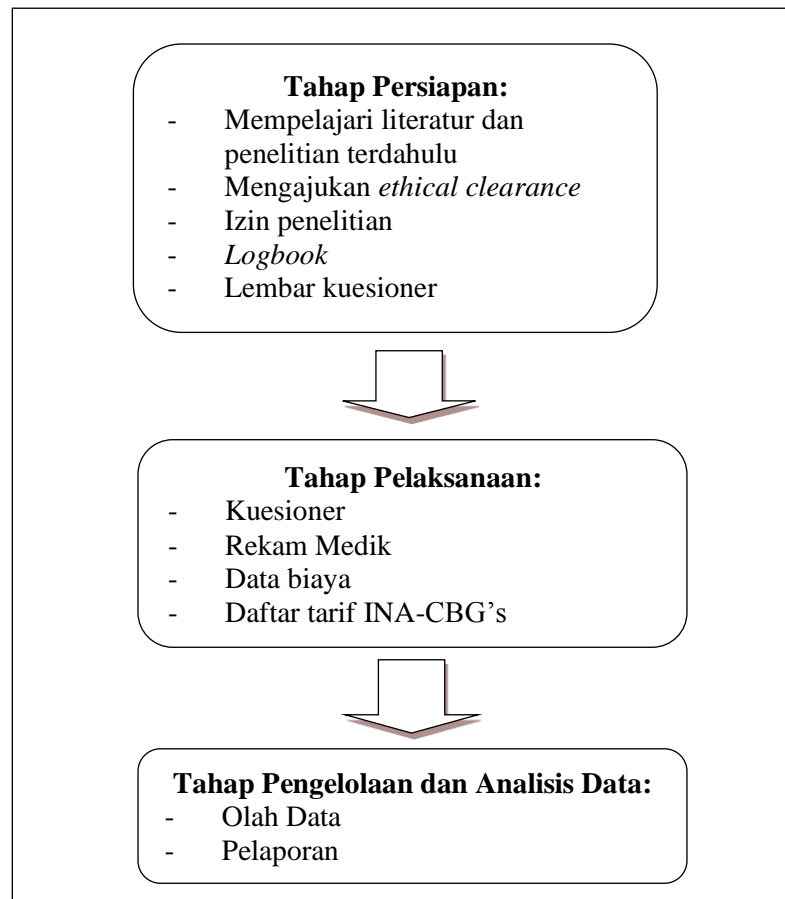
2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini terdapat beberapa penelusuran meliputi data pasien *invasive diseases* pada bagian ICM, sedangkan melihat biaya tindakan medis, biaya perawatan, biaya pemeriksaan penunjang dan biaya administrasi di bagian akuntansi. Untuk melihat tarif INA-CBG's dibagian penjaminan. Biaya akomodasi dan penunjang lainnya ditelusuri menggunakan data kuesioner hasil wawancara dengan keluarga pasien.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini merupakan bagian pengolahan dan analisis data yang didapat dari hasil penelusuran biaya pengobatan pasien sesuai metode analisis yang digunakan.

G. Skema Langkah Kerja



Gambar 3. Skema Langkah Kerja

H. Analisis Data

1. Analisis statistika deskriptif untuk melihat gambaran *cost of illness* pasien *invasive diseases* anak di Instalasi rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
2. Analisis perbedaan biaya perawatan *invasive diseases* pasien JKN dengan tarif INA-CBG's berdasarkan Permenkes Nomor 64 Tahun 2016 menggunakan metode *Independent t-test* jika data terdistribusi normal, dan jika data tidak terdistribusi normal maka menggunakan *Mann-Whitney*.